

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukannya asuhan keperawatan pada Tn. D dengan Limfoma Hodgkin (LH) di ruang Bugenvil 3 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama empat hari sejak tanggal hari Rabu 11 Mei 2022 sampai hari Sabtu 14 Mei 2022 dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis dapat membeberikan kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat mendukung asuhan keperawatan dalam menyelesaikan permasalahan yang di alami serta membantu mengurangi keluhan yang dirasakan pasien.

1. Data pengkajian yang didapatkan pada Tn. D dengan Limfoma Hodgkin (LH) yang telah dilakukan oleh penulis secara wawancara, observasi, studi dokumen, dan pemeriksaan fisik didapatkan data subjektif dan objektif bahwa pasien mengeluh batuk berdahak dan kadang sulit mengeluarkan dahak, sering merasa sesak, kurang nafsu makan, merasa lemas dan mudah lelah, dan sering merasa sesak saat beraktivitas terlalu lama, pasien diberika diit TKTP, BB saat ini = 53 Kg, BBI = 63 Kg, IMT = 18,2 kg/m<sup>2</sup> (Berat badan kurang), Albumin = 3.34, pasien tampak lemas, TD : 90/65 mmHg ,Nadi:120x/menit, konjungtiva anemis, membran mukosa pucat, Hb : 12.1 g/dL, pasien mengatakan “setelah kemoterapi terakhir, saya merasa sembuh dan tidak merasakan keluhan sehingga saya tidak datang untuk kontrol sesuai anjuran dokter”, perburukan progres penyakit dibandingkan hasil CT Thorax sebelumnya ukuran massa bertambah 41% pada bagian mediastinum, pasien terpasang infus NaCl 0,9% pada tangan kiri, IMT = 18,2 kg/m<sup>2</sup> (Berat badan kurang), pemeriksaan PA : benigna neoplasma Lymphoma Hodgkin.
2. Diagnose keperawatan yang ditegakkan pada Tn. D dengan Limfoma Hodgkin (LH) sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) 2017 adalah :
  - a. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Hiperskresi jalan nafas (SDKI.0001, Hal :18)

- b. Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan upaya nafas : metastase Ca pada paru (SDKI.0001, Hal:26)
  - c. Defisit Nutrisi berhubungan dengan Peningkatan kebutuhan metabolisme (SDKI.D.0019, Hal:56)
  - d. Intoleransi Aktifitas berhubungan dengan Ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen (SDKI. D.0056, Hal:128)
  - e. Ketidakpatuhan berhubungan dengan Ketidakadekuatan pemahan terkait dengan kondisi penyakit (SDKI. D.0056, Hal:128)
  - f. Risiko Infeksi berhubungan dengan Factor risiko : efek prosedur invasif, malnutrisi dan ketidakadekuatan peratahanan tubuh sekunder (sistem imun tubuh) (SDKI. D.0142, Hal:308)
3. Rencana keperawatan pada Asuhan Keperawatan Pda Tn. D dengan Hodgkin Limfoma (LH) yang telah disusun berdasarkan Standar Luaran Intervensi Indonesia (SLKI) 2018 dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) 2018 yaitu pada diagnose Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif yaitu latihan batuk efektif dan manajemen jalan nafas, pada diagnose Pola Nafas Tidak Efektif yaitu manajemen jalan nafas dan pemantauan respirasi, pada diagnosa Defisit Nutrisi yaitu manajemen nutrisi dan manajemen kemoterapi, pada diagnose Intoleransi Aktifitas yaitu manajemen energi, pada diagnosa Ketidakpatuhan yaitu dukungan kepatuhan program dan pada diagnosa terahir Risiko Infeksi yaitu pencegahan infeksi.
4. Implementasi Keperawatan
- Pelaksanaan implementasi yang dilakukan oleh penulis pada Tn. D dengan Limfoma Hodgkin (LH) sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah direncanakan yang berdasarkan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) 2018. Adapun implementasi yang dilakukan berdasarkan *Evidence Based Practice* (EBP) keperawatan dari beberapa jurnal ilmiah yaitu penerapan teknik terapi akupresur yang bertujuan untuk mengurangi efek samping kemoterapi seperti mual muntah.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi dari tindakan keperawatan pada Tn. D dengan Limfoma Hodgkin (LH) dinilai dari tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan. Setelah melakukan Asuhan Keperawatan selama 4x24 jam didapatkan hasil evaluasi pada diagnose Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif masalah teratasi pada hari ketiga yaitu pada hari Jum'at 13 Mei 2022, pada diagnosa Ketidapatuhan masalah teratasi pada hari kedua yaitu pada hari Kamis 12 Mei 2022, pada diagnose Pola Nafas Tidak Efektif, Defisit Nutrisi dan Intoleransi Aktifitas masalah teratasi sebagian pada hari Sabtu 14 Mei 2022.

#### 6. Dokumetsi keperawatan

Dalam pemberian asuhan keperawatan pada Tn.D dengan Limfoma Hodgkin (LH) di RSUP Dr. Sardjito penulis telah melakukan pendokumentasian keperawatan dimulai dari tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan sejak tanggal 11 sampai 14 Mei 2022.

### **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil studi kasus yang telah dipaparkan, maka penulis merekomendasikan saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Limfoma Hodgkin (LH)

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi keperawatan hasil studi kasus yang telah dilakukan penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pemberian Asuhan Keperawatan pada pasien Limfoma Hodgkin (LH). Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam ilmu keperawatan medikal bedah.

#### 3. Bagi Pasien

Diharapkan setelah dilakukan Asuhan Keperawatan selama 4x24 jam pasien mendapatkan tambahan pengetahuan maupun keterampilan terkait

penangan non-farmakologi dari gejala yang dirasakan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya tentang penerapan Keperawatan pada pasien dengan Limfoma Hodgkin (LH).